

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Distribusi film merupakan sebuah tahap yang menggabungkan film yang telah diproduksi dengan konsumen atau menghubungkan pembuat film dengan penonton untuk memperluas jangkauan penonton film tersebut (Smits et al., 2018). Sebuah film dapat didistribusikan melalui beberapa strategi seperti bioskop, *platform over-the-top*, dan festival film. Distribusi film ke bioskop menjadi halangan bagi *filmmaker* independen yang tidak memiliki akses langsung ke pendanaan dari perusahaan distribusi besar. Festival film, *film market*, dan strategi *online* telah menjadi peran penting bagi *filmmaker* independen untuk menyalurkan film mereka kepada penonton yang lebih luas. Dalam dunia film independen sekarang, festival film menjadi budaya populer dan memberikan kesempatan kepada semua orang untuk masuk dalam komunitas film independen (Squire, 2016).

Festival film merupakan perayaan bersama para pemangku kepentingan perfilman dalam wujud program pemutaran dan non-pemutaran film terkuras yang dapat diakses oleh publik, berlangsung pada waktu dan tertentu secara berkala, dan diselenggarakan oleh organisasi festival yang otonom (Ratna, 2024). Sebuah festival memberikan sebuah wadah untuk *filmmaker* untuk bertemu, berdiskusi, dan menunjukkan karya mereka. Pertumbuhan festival membentuk jaringan pemutaran film independen di seluruh dunia tanpa memerlukan distribusi besar (Squire, 2016). *Film market* merupakan upaya suatu festival dalam mewadahi peserta untuk membahas sisi bisnis industri film. Festival film telah terintegrasi dalam bisnis menciptakan festival film yang sempurna dari bawah ke atas dengan menciptakan jaringan antara produser film, sutradara baru, dan agen-agen yang terkait dengan *film market*. (Valck et al., 2016).

Minikino merupakan sebuah organisasi film pendek dibawah naungan Yayasan Kino Media. Sejak tahun 2002, Yayasan Kino Media berfokus pada pengembangan budaya film pendek yang menciptakan masyarakat beragam dan berdaya melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan penguatan literasi film. Salah satu upaya Minikino adalah dengan menyelenggarakan Minikino Film Week, festival ini berfokus dalam penayangan film pendek nasional dan internasional. Minikino berusaha untuk menyediakan ruang dan kesempatan bagi masyarakat untuk menonton film secara kritis dan menjadi sarana sosialisasi dan mengenali komunitas lokal di lingkungan masing-masing melalui Minikino Film Week. Minikino juga memberikan wadah untuk pembuat film menyalurkan karya mereka dengan pakar industri melalui sub-acara Short Film Market dalam rangkaian program Minikino Film Week.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penulis merasa melakukan program magang di salah satu organisasi pelopor film pendek tertua Indonesia dapat mengembangkan spesialisasi penulis dalam penyelenggaraan festival film dan *film market*. Penulis kemudian memutuskan untuk melamar sebagai Festival Intern Minikino Film Week 11 untuk 7th Short Film Market.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Selain untuk pemenuhan persyaratan kelulusan, penulis memiliki beberapa tujuan untuk magang sebagai Festival Intern di departemen Short Film Market dalam rangkaian acara festival film Minikino Film Week 11, yaitu:

1. Mengembangkan pengetahuan mengenai distribusi film serta praktek festival film yang sebelumnya telah dipelajari di kampus.
2. Membangun kemampuan penulis dalam penyelenggaraan festival film dan *film market* melalui pengalaman perencanaan dan operasional *film market* secara langsung.
3. Membangun jaringan profesional dengan pembuat film, penyelenggara festival, dan pemrogram festival nasional maupun internasional.

4. Memperluas wawasan dan perspektif terhadap perkembangan terbaru industri film pendek nasional maupun internasional.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis pertama kali menyatakan minatnya untuk magang di Minikino Film Week 11 kepada Stanis Obeth Hollyfield yang menjabat posisi Festival Manager. Festival Manager menginstruksikan penulis untuk mengirim email ke Minikino sesuai prosedur dengan melampirkan Curriculum Vitae (CV) dan *cover letter* untuk menanyakan tentang magang pada tanggal 29 Mei 2025. Dua minggu setelah email tersebut, penulis dijadwalkan untuk wawancara pada 10 Juni 2025, pukul 09:00 WITA dengan perwakilan Board of Directors Minikino, Fransiska Prihadi. Wawancara tersebut dilakukan untuk berkenalan dengan penulis dan mencocokkannya dengan divisi yang sesuai dengan kemampuannya.

Penulis diterima magang sebagai Festival Intern, dan mendapatkan surat penerimaan magang pada tanggal 13 Juni 2025 melalui email. Surat penerimaan magang ini memuat informasi *job desc*, departemen serta jangka waktu program magang penulis di Minikino. Surat ini juga digunakan untuk mendaftarkan Minikino sebagai perusahaan magang penulis di situs Pro-Step.

Pelaksanaan magang penulis sebagai Festival Intern dilakukan dari 20 Juli hingga 17 Oktober 2025 secara luring di kantor MASH Denpasar Arthouse Cinema di Denpasar, Bali. Penulis ditugaskan pada departemen Short Film Market dan wajib hadir secara langsung 2 bulan sebelum pelaksanaan Minikino Film Week 11 untuk mempermudah koordinasi persiapan festival.

Sebelum mulai magang, penulis mengikuti pertemuan pembekalan magang oleh Fransiska Prihadi sebagai Board of Directors dan Putu Wulandari Dyana Putri sebagai Short Film Market Manager melalui Zoom. Dyana mengenalkan diri sebagai supervisor lapangan penulis, dan menjelaskan ruang lingkup kerja dan tanggung jawab yang akan dijalani penulis selama proses magang. Penulis kemudian berangkat ke Bali untuk memulai magangnya pada 21 Juli 2025.